BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren Zainul Aziz kota Probolinggo adalah Pondok pesantren Syalafiyah yang memiliki keunikan tersendiri, keunikan tersebut tergambar dari banyaknya santri dari mantan orang yang kurang di terima di masyarakat sebagai masyarakat normal dan juga biaya yang di gratiskan kepada semua santri entah itu biaya pendidikan dan biaya konsumsi.

Awal berdirinya Pondok Pesantren ini, Pondok Pesantren Zainul Azis kota Probolinggo adalah salah satu pondok pesantren terkenal di daerah kota Probolinggo Jawa Timur. Pesantren ini dulu didirikan oleh KH. Mas Abdul Muhid bin Abdul Aziz karena dorongan dari masyarakat sekitar wilayah pondok pesantren. Karena akses warga dahulu untuk menuju ke pondok pesantren Zainul Islah cukuplah jauh. Karena itulah atas dorongan masyarakat akhirnya KH. Mas Abdul Muhid mendirikan pondok pesantren, dan akhirnya berdirilah pondok pesantren Zainul Aziz ini. Setelah Kyai Muhid wafat pondok pesantren Zainul Aziz ini diteruskan oleh putranya yang bernama K.H. Syaiful Arief Rizal. K.H. Syaiful Arief Rizal di kenal sebagai Kyai yang kharismatik dan mempunyai pengaruh spiritual yang besar di kota Probolinggo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kyai juga di kenal sebagai Kyai yang tegas, disiplin dan ramah, suka silaturahmi kerumah-rumah masyarakat, Kyai juga sering keluar dari pondok untuk duduk bersama atau terjun langsung kepada orang faqir miskin dan memberi apa yang mereka butuhkan utuk keperluannya.

Di dalam kepemimpinannya pondok pesantren Zainul Aziz ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Banyak para orang tua yang menyantrikan putra-putrinya di pondok ini bahkan ada yang menurut kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan.

Kepemimpinan dalam suatu bisnis maupun organisasi akan sangat berpengaruh pada masa depan dari bisnis maupun organisasi tersebut. Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya di arahkan mencapai tujuan organisasi.[1]

Keberadaan seorang pemimpin dalam sebuah organisasi sangat di butuhkan untuk membawa organisasi kepanda tujuan yang telah di tetapkan. Kepemimpinan tidak akan lepas dari yang namanya gaya kepemimpinan yang akan mewarnai prilaku seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya. Bagaimanapun gaya kepemimpinan seseorang tentunya akan di arahkan untuk kepemtingan bersama yaitu kepentingan anggota dan organisasi.

Pondok pesantren Zainul Aziz ini mengalami perubahan yang sangat signifikan. Perubahan tersebut tidak lepas dari

[1] Miftah Thoha,1995,Kepemimpinan dalam manajemen, PT raja Grafindo Persada, Jakarta, hal 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepemimpinan Kyai Syaiful Arief Rizal selaku pemimpin di pondok tersebut. Sehingga peneliti ingin mendeskripsikan gaya kepemimpinan Kyai Syaiful Arief Rizal di pondok pesantren Zainul Aziz kota Probolinggo ini.

B. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang masalah di atas maka di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Gaya Kepemimpinan KH Syaiful Arief Rizal di Pondok Pesantren Zainul Aziz kota Probolinggo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Maka penelitian ini bertujuan Untuk mngetahui bagaimana Gaya Kepemimpinan KH Syaiful Arief Rizal di Pondok Pesantren Zainul Aziz Probolinggo. Sehingga mampu mengembangkan pengaruhnya sampai saat ini.

D. Manfaat Penelitian

a. ***Secara teoritis***

Gaya kepemimpinan yang diterapkanakan memunculkan ssuatu yang baru yang bisa mempelajari teori yang sudah ada dan Mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang gaya kepemimpinan dan mencoba menerapkan teori-teori yang berhubungan eat dengan gaya kepemimpinan.

b. ***Secara praktis***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diharapkan pengurus mampu memahami gaya kepemimpinan Kyai Syaiful Arief Rizal untuk di jadikan contoh bagaimana memotivasi dan mengajak santri dan masyarakat mengelola dan memimpin organisasi masyarakat lebih baik. Selain itu dapat menambah wawasan bagi pengembang ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan kepemimpinan dalam berorganisasi dalam lingkup manajemen dakwah. Juga menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak tertentu guna menjadikan skripsi ini menjadi acuan untuk penelitian lanjutan terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

a) Bagi obyek Peneliti

Dari Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan masukan yang dapat berguna menunjang keberhassilan Pondok Pesantren Zainul Aziz kota Probolinggo dalam meningkatkan Kepemimpinan manajemen dakwah dari segi kepemimpinan.

b) Bagi Peneliti

Dapat memberikan tambahan wawasan bagi peneliti sekaligus untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan ketika di praktekan pada lembaga yang nyata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. **Definisi Konsep**

a. Pengertian Gaya Kepemimpinan

Pemimpin adalah inti dari manajemen, Kepemimpinan menurut Stoner adalah suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh kepada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya.[2]

Dalam proses tersebut pimpinan membimbing, memberi pengarahan, mempengaruhi perasaan dan perilaku orang lain, memfasilitasi serta menggerakkan orang lain untuk bekerja menuju sasaran yang diingini bersama. Semua yang dilakukan pimpinan harus bisa dipersepsikan oleh orang lain dalam organisasinya sebagai bantuan kepada orang-orang itu untuk dapat meningkatkan mutu kinerjanya.

Gaya kepemimpinan Menurut Miftah Thoha mengemukakan bahwa :

"Gaya kepemimpinan merupakan norma prilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi prilaku orang lain atau bawahan"[3]

Gaya kepemimpinan, mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin, yang

[2] T.Hani Handoko.1986.Manajemen edisi II. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta, hal 294
[3] Miftah Thoha, 1998, Prilaku organisasi , Raja Grafindo Persada hal 278

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyangkut kemampuannya dalam memimpin. Perwujudan tersebut biasanya membentuk suatu pola atau bentuk tertentu

Gaya tersebut bisa berbeda – beda atas dasar motivasi , kuasa ataupun orientasi terhadap tugas atau orang tertentu. Diantara beberapa gaya kepemimpinan, terdapat pemimpin yang positif dan negatif, dimana perbedaan itu didasarkan pada cara dan upaya mereka memotivasi karyawan. Apabila pendekatan dalam pemberian motivasi ditekankan pada imbalan atau reward (baik ekonomis maupun nonekonomis) berartitelah digunakan gaya kepemimpinan yang positif. Sebaliknya jika pendekatannya menekankan pada hukuman atau punishment, berarti dia menerapkan gaya kepemimpinan negatif. Pendekatan kedua ini dapat menghasilakan prestasi yang diterima dalam banyak situasi, tetapi menimbulkan kerugian manusiawi.

Jadi gaya kepemimpinan K.H. Syaiful Arief Rizal dimaksud penelitian ini adalah norma perilaku Kyai dalam memimpin pondok dan masyarakat sekitarnya menjadi masyarakat yang taat beragama dan berakhlakul karimah.

F. Sistematika Pembahasan.

Adapun sistematika pembahasan tantang :

Bab I pembahasan/Pendahuluan yang menjelaskan

a) Latar Belakang masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Rumusan masalah

c) Tujuan Penelitian

d) Manfaat Penelitian

e) Definisi Konsep

f) Sistematika pembahasan

Bab II menerangkan kajian teori :

a) Penelitian terdahulu yang relevan

b) Kerangka teori dalam prespektif Islam (sub-babkhusus)

Bab III metodologi penelitian,:

a) Pendekatan dan jenis penelitian

b) Lokasi penelitian

c) Jenis dan sumber data

d) Tahap-tahap Penelitian

e) Teknik pengumpulan data

f) Teknik validitas data

g) Teknik analisis data

Bab IV adalah gambaran umum,:

a) Gambaran umum obyek penelitian

b) Penyajian data

c) Pembahasan hasil penelitian (Analisis data)

Bab V adalah

a) Kesimpulan

b) Saran dan rekomendasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Keterbatasan peneliti

Bagian akhir adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran (instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, traskip hasil wawancara, surat keterangan hasil penelitian, kartu konsultasi kepada dosen pembimbing, dll. Biografi peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id